

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Melakukan Pengaruh Ideal (*Idealized Influence*) di SMA Negeri 89 Jakarta

Kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan pengaruh ideal (*idealized influence*) di SMA Negeri 89 Jakarta yaitu kepala sekolah menjadi teladan yang baik dan menumbuhkan kebanggaan bagi warga sekolah. Kepala sekolah memberikan contoh nyata kepada guru dan pegawai seperti masalah disiplin waktu. Kepala sekolah selalu datang lebih awal dari guru dan pegawai sehingga jika ada guru dan pegawai yang datang terlambat akan membuat mereka segan dengan kepala sekolah dan langsung memperbaiki kesalahannya. Kepala sekolah juga memberikan penghargaan atas prestasi para guru dan pegawai berupa ucapan terima kasih dan *reward* seperti souvenir atau plakat. Jika ada guru maupun pegawai yang bermasalah maka kepala sekolah akan melakukan pendekatan yang bersifat personal bagi guru dan pegawai yang bersangkutan.

2. Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Memberikan Perhatian Individual (*Individualized Consideration*) di SMA Negeri 89 Jakarta

Kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan perhatian individual (*individualized consideration*) di SMA Negeri 89 Jakarta yaitu kepala sekolah mampu memahami perbedaan individual para guru dan pegawai dengan cara melakukan pendekatan dan mengamati keseharian guru dan pegawai, dari hal tersebut kepala sekolah dapat memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan guru dan pegawai.

Kepala sekolah selalu menindaklanjuti kebutuhan guru dan pegawai dengan inisiatif sendiri seperti memasang wifi agar mempermudah guru menginput nilai yang berbasis e-raport. Karena kesejahteraan guru dan pegawai akan mempengaruhi kinerja mereka Kepala sekolah selalu mengadakan

Kepala sekolah memberikan pelatihan bagi guru dan pegawai agar profesional dalam melaksanakan tugasnya. Guru dan pegawai diikutsertakan dalam *workshop* dan pelatihan seperti IHT (*In House Training*) dimana pelatihan tersebut merupakan sebuah program yang didapatkan sekolah rujukan dan pelatihan IHT dilaksanakan oleh pihak internal dan diadakan 1 tahun 3 kali. Selain IHT, guru mengikuti MGMP internal maupun MPGMP eksternal. Guru dan pegawai juga

diizinkan untuk mengikuti pelatihan diluar sekolah. Kepala sekolah juga memberikan kesempatan bagi para guru dan pegawai untuk melanjutkan studinya.

B. Implikasi

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memberikan pengaruh ideal (*idealized influence*) berimplikasi terhadap hubungan yang positif antara kepala sekolah, guru, dan pegawai. Guru dan pegawai akan merasa kagum, bangga, loyal, hormat dan mempercayai kepada kepala sekolah serta termotivasi untuk mengerjakan pekerjaan atau melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memberikan pertimbangan individual (*individualized consideration*) berimplikasi pada terciptanya iklim sekolah yang kondusif yang dapat menumbuhkan semangat baik guru dan pegawai. Hal ini dapat dilihat kepala sekolah memberikan dorongan dan kemudahan kepada guru dan pegawai dalam proses akhir untuk mencapai S2, guru menyelesaikan S1, dan mereka yang belum S2 selalu didorong untuk melanjutkannya. Selain itu kepala sekolah menganggap dirinya sebagai rekan kerja guru dan pegawai bukan sebagai atasan. Kepala sekolah juga selalu menyempatkan hadir di acara sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMA Negeri 89 Jakarta

Kepala sekolah sudah baik di dalam melaksanakan kepemimpinan transformasional, namun ada hal-hal yang harus ditingkatkan seperti kepala sekolah dalam memberikan pengaruh ideal (*idealized influence*). Kepala sekolah harus bisa memberikan peraturan yang lebih tegas terhadap siswa agar membuat siswa tidak datang terlambat lagi

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain disarankan untuk lebih mengembangkan kajian penelitian agar informasi yang di dapat lebih lengkap dan akurat dalam rangka memperkaya kajian mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah.